

EVALUATION OF CONTINUOUS INTRANEURAL INTRAVENOUS LIDOCAINE IN EPIDURAL HEMATOMA (EDH) PATIENTS UNDERGOING CRANIOTOMY

Ifroh Jenri S¹, Catur Budi Susilo²

Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Poltekkes Kemenkes
Yogyakarta

Jalan Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293

Email :

ABSTRACT

Background: Epidural Hematoma (EDH) is an extra-axial bleeding condition with clinical symptoms that commonly occurs after trauma to the head. The procedure performed on EDH patients is craniotomy which causes intra-operative and post-operative pain. Pain is a subjective feeling or experience involving unpleasant sensory, emotional and behavioral causes caused by tissue damage. Several studies show that the use of lidocaine as an intraoperative analgesic drug has minimal side effects and faster recovery. Therefore, this case review discusses the use of lidocaine as adjuvant therapy for analgesic drugs.

Objective: To evaluate the administration of Continuous Intravenous Lidocaine Intraesthesia to treat pain in Epidural Hematoma (EDH) patients undergoing craniotomy at Dr Achmad Mochtar Hospital Bukittinggi.

Methods: This research method involves collecting data from EDH patients who underwent craniotomy and were given intravenous lidocaine during intraesthesia. Data also includes patient characteristics, dose of lidocaine administered, and complications that occur.

Results: Assessment of the patient showed that there was a head injury that caused Epidural Hematoma (EDH). Anesthesia nursing planning for patients undergoing craniotomy, which causes pain due to incision wounds and manipulation during surgery and post-operative wound pain. so continuous intravenous lidocaine was administered intraoperatively. The evaluation results obtained were that continuous intravenous administration of lidocaine could overcome intraoperative and post-operative pain.

Conclusion: Continuous intravenous administration of lidocaine during anesthesia in Epidural Hematoma (EDH) patients undergoing craniotomy at Dr Achmad Mochtar Bukittinggi Hospital can overcome intraoperative and post-operative pain.

Keywords: Pain, Lidocaine, Epidural Hematoma (EDH), Craniotomy

¹Student Bachelor of Applied Anesthesiology Nursing, Ministry of Health, Yogyakarta Health Polytechnic

²Lecturers at the Department of Nursing, Ministry of Health, Yogyakarta Health Polytechnic

**EVALUASI PEMBERIAN LIDOKAIN INTRAVENA KONTINU
INTRAANESTESI PADA PASIEN EPIDURAL HEMATOMA (EDH)
YANG DILAKUKAN TINDAKAN KRANIOTOMI**

Ifroh Jenri S¹, Catur Budi Susilo²

Prodi Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Poltekkes Kemenkes
Yogyakarta

Jalan Tata Bumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman, Yogyakarta, 55293

Email : _

ABSTRAK

Latar belakang: Epidural Hematoma (EDH) merupakan kondisi perdarahan extra-axial dengan gejala klinis yang umum terjadi setelah adanya traumatik pada kepala. Tindakan yang dilakukan terhadap pasien EDH adalah kraniotomi yang menyebabkan adanya nyeri intra operasi dan pasca operasi. Nyeri merupakan suatu perasaan atau pengalaman yang bersifat subjektif yang melibatkan sensoris, emosional, dan tingkah laku yang tidak menyenangkan yang disebabkan oleh kerusakan jaringan. Beberapa studi menunjukkan bahwa penggunaan lidokain sebagai obat analgesik intraoperatif memiliki efek samping minimal dan pemulihan lebih cepat. Maka dari itu tinjauan kasus ini membahas mengenai penggunaan lidokain sebagai terapi adjuvan obat analgesik.

Tujuan: Untuk mengevaluasi pemberian Lidokain Intravena Kontinu Intraanestesi untuk mengatasi nyeri pada pasien Epidural Hematoma (EDH) yang dilakukan tindakan kraniotomi di RSUD dr Achmad Mochtar Bukittinggi.

Metode: Metode penelitian ini melibatkan pengumpulan data dari pasien EDH yang dilakukan tindakan kraniotomi dan diberikan lidokain intravena saat intraanestesi. Data juga mencakup karakteristik pasien, dosis pemberian lidokain, dan komplikasi yang terjadi.

Hasil: Pengkajian pada pasien menunjukkan bahwa adanya cedera kepala yang menyebabkan Epidural Hematoma (EDH). Perencanaan keperawatan anestesi pada pasien dilakukan tindakan kraniotomi, yang menimbulkan nyeri akibat dari luka insisi dan manipulasi selama pembedahan dan nyeri luka pasca operasi. sehingga diberikan lidokain intravena kontinue selama intraoperasi. Hasil evaluasi yang didapatkan adalah pemberian lidokain intravena kontinue dapat mengatasi nyeri intra operasi dan pasca operasi.

Kesimpulan: Pemberian lidokain intravena kontinue intraanestesi pada pasien Epidural Hematoma (EDH) yang dilakukan tindakan kraniotomi di RSUD dr Achmad Mochtar Bukittinggi dapat mengatasi nyeri intra operasi dan pasca operasi.

Kata kunci : Nyeri, Lidokain, Epidural Hematoma (EDH), Kraniotomi

¹Mahasiswa Sarjana Terapan Keperawatan Anestesiologi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

²Kepala Jurusan Keperawatan Kemenkes Poltekkes Yogyakarta